

EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI E-BERPADU (ELEKTRONIK BERKAS PIDANA TERPADU) DALAM PENANGANAN PERKARA PIDANA DI PENGADILAN NEGERI BOYOLALI

Kenshi Putri Guyta Mahadewi

Fakultas Hukum /Universitas Boyolali / kennshii2002@gmail.com

Tegar Harbiyana Putra

Fakultas Hukum/Universitas Boyolali / tegarharbivanaputra@gmail.com

Burham Pranawa

Fakultas Hukum/Universitas Boyolali / burham_9@yahoo.com

Info Artikel

Abstract

Keywords :

**(E-BERPADU,
Implementation Effectiveness,
Public Service)**

Indonesia guarantees that its citizens have an equal position with the aim of realizing a just, prosperous and prosperous society in all aspects of community life which is realized in the E-Berpadu Application (Electronic Integrated Criminal Files) by utilizing advances in information systems and technology as a form of fast implementation of criminal case services at the Boyolali District Court. The formulation of the problem in writing this thesis is how to implement the E-Berpadu (Electronic Integrated Criminal Files) Application in Handling Criminal Cases at the Boyolali District Court and what are the Supporting Factors and Inhibiting Factors in the Implementation of the E-Berpadu (Electronic Integrated Criminal Files) Application at the Boyolali District Court. The author prepared this thesis with the aim of looking at the effectiveness of the E-Berpadu (Electronic Integrated Criminal Files) system issued by the Supreme Court, considering the large number of criminal cases that must be resolved quickly at the Boyolali District Court, as well as efforts to determine the effectiveness of implementing E-Berpadu (Electronic Integrated Criminal Files) in an effort to improve the quality of public services, as well as efforts to identify factors that influence the effectiveness of E-Berpadu (Electronic Integrated Criminal Files). The research method used is a qualitative approach. Data was collected through interviews with parties involved in the implementation process and users of E-Berpadu (Electronic Integrated Criminal Files), as well as direct observation of the E-Berpadu (Electronic Integrated Criminal Files) system used at the Boyolali District Court. Research results show that the implementation of E-Berpadu (Electronic Integrated Criminal Files) at the Boyolali District Court has provided great benefits in speeding up and simplifying community services.

Abstrak

Kata kunci:

*(E-BERPADU, Efektivitas
Penerapan, Pelayanan
Publik)*

Indonesia menjamin warga negaranya memiliki kedudukan yang sama bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil, Makmur, dan sejahtera dalam segala aspek kehidupan masyarakat yang di wujudkan dalam Aplikasi E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) dengan memanfaatkan kemajuan system informasi dan Teknologi sebagai wujud Implementasi pelayanan perkara pidana Secara Cepat di Pengadilan Negeri Boyolali. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana Penerapan Aplikasi E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) Dalam Penanganan Perkara Pidana Di Pengadilan Negeri Boyolali Dan Bagaimana Faktor-faktor Pendukung dan Faktor-faktor Penghambat Dalam Implementasi Aplikasi E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) di Pengadilan Negeri Booyolali. Penulis menyusun skripsi ini dengan tujuan melihat Efektivitas dari Sistem E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) yang di keluarkan Oleh Mahkamah Agung, Mengingat Banyaknya perkara pidana yang harus di selesaikan secara cepat di Pengadilan Negeri Boyolali, Serta Upaya Untuk Mengetahui Efektivitas penerapan E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) Dalam Upaya peningkatan kualitas pelayanan publik, serta upaya Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu). Dalam Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data di kumpulkan melalui wawancara dengan pihak yang terlibat dalam proses penerapan dan pengguna E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu), serta Observasi langsung terhadap Sistem E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) yang digunakan di Pengadilan Negeri Boyolali. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Penerapan E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) di Pengadilan Negeri Boyolali telah memberikan manfaat yang Besar guna mempercepat dan mempermudah dalam pelayanan masyarakat.

Masuk : xx xxxx 2020

Diterima : xx xxxx 2020

Terbit : 31 Oktober 2025

DOI :

Xxxxxxx

Corresponding Author:

Kenshi Putri Guyta

Mahadewi,/

kennshii2002@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki hukum. Selain aturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun non-tertulis, saat hidup di masyarakat atau di sekolah. Semua peraturan harus dipatuhi sepenuhnya. Adanya aturan ini bertujuan untuk menciptakan kemakmuran dan keadilan

di masyarakat. Hukum bisa dikatakan hukum apabila jika dilaksanakan.¹ Pada Suatu Negara di Kehidupan Masyarakat Sehari-hari Memiliki Hubungan yang Sangat Dekat Dengan Hukum. Tanpa Hukum, Masyarakat Akan Mengalami Ketidakaturan yang berpotensi menyebabkan kekacauan. Hukum merupakan seperangkat aturan yang berasal dari pengalaman dan kehidupan manusia, yang diciptakan untuk mengatur suatu perilaku manusia itu sendiri.²

Pakar hukum masih menelusuri apa definisi dari hukum dikarenakan setiap definisi yang diberikan belum dapat memberi kepuasan. “ The judge is still looking for a statutory definition of ihram griff” (Hakim masih mencari definisi hukum tentang ihram griff).³ ahli hukum yang mengungkapkan kesulitan mendefinisikan hukum, di antaranya Immanuel Kant berpendapat bahwa Tidak ada seorang yuris yang dapat menjelaskan hukum dengan tepat, dan Menurut Van Apeldoorn, memberikan definisi yang pasti tentang hukum merupakan hal yang sangat sulit, bahkan mungkin mustahil, karena hukum tidak selalu dapat dirumuskan secara tepat sesuai dengan realitas yang ada.⁴

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai dalam penulisan karya tulis ini adalah pendekatan Yuridis Empiris. Menurut Abdul Kadir, pendekatan yuridis empiris adalah metode yang mempelajari hukum sebagai perilaku nyata yang tampak dari pelaksanaan aturan hukum.⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian empiris. Data empiris merupakan pendekatan atau metode pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman langsung, pengamatan, percobaan, serta observasi terhadap fakta-fakta yang dapat diamati secara nyata. Untuk memperoleh data tersebut, penulis mengumpulkan informasi berupa kata-kata melalui wawancara, deskripsi visual, dokumentasi seperti foto, dan catatan lapangan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Pelayanan Perkara Pidana Melalui Penerapan Aplikasi E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) Di Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB.

¹Soerjono Soekanto, 2008, “Hukum Adat Indonesia”, Rajagrafindo, pada Hal 402

² Abdoel, Djamli, 2019. Pengantar Hukum Indonesia. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali, halaman 8

³ Immanuel Kant, 2023, Pengantar Ilmu Hukum, Terbit Yogyakarta, Hal 13.

⁴ <https://eib.unikom.ac.id>. Van Apeldoorn “Definisi Hukum” di akses pada jumat, 04 april 2025

⁵ Abdul Kadir, 2020, “Metode Penelitian Empiris Hukum”, Jurnal Hukum Malang.

Dalam penggunaan Aplikasi E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) di Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, salah satunya adalah masalah sinyal saat aplikasi digunakan. Selain itu, sebagian besar masyarakat setempat belum familiar dengan aplikasi E-Berpadu ini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pengadilan Negeri Boyolali telah melakukan berbagai upaya, termasuk secara rutin memeriksa dan memperbaiki sistem jaringan agar aplikasi E-Berpadu dapat berjalan dengan lancar.

B. Faktor-Faktor Penghambat Yang Dihadapi Dalam Peningkatan Pelayanan Berkas Perkara Pidana Melalui Penerapan Aplikasi E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) di Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB Pada Tahun 2022 – 2025.

Mengingat Banyak masyarakat masih kekurangan pengetahuan. tentang perkembangan baru pada perubahan zaman. Hal ini disebabkan karena minimalnya informasi. Masalah ini menjadi salahsatu tantangan untuk mengimplementasikan Aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) di Pengadilan Negeri Boyolali.

Sebenarnya dalam memanfaatkan internet ini lebih mempermudah dibanding konvensional apalagi di era sekarang kecepatan internet menjadi daya tarik tersendiri juga efisien dan biaya terjangkau sarana elektronik sangat memudahkan untuk masyarakat. Faktor Penghambat dalam pemberkasan atau penggunaan aplikasi ini yaitu Sinyal jaringan internet maka dari itu Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melalui Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI) Bekerja Keras untuk menyediakan infrastruktur transformasi dan komunikasi yang merata di seluruh wilayah yang ada di Indonesia.

C. Upaya Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Untuk Masyarakat dalam penerapan Aplikasi E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu).

Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB sudah melakukan upaya-upaya dengan cara menyebarkan informasi adanya aplikasi e-berpadu lewat media sosial seperti Instagram, facebook, dan menyebarkan pamphlet share di status WhatsApp. Selain itu Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB memberikan informasi adanya aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) dan edukasi tentang tahapan penggunaan aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) pada saat masyarakat datang langsung ke

Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB. agar masyarakat khususnya di kabupaten Boyolali, melakukan penggunaan Aplikasi e-berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) dalam menangani berkas perkara pidana. tujuan dari hukum acara pidana ini sendiri adalah mencapai suatu keadilan, kebersamaan, Mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan keamanan bagi masyarakat. Selain upaya yang sudah dilakukan oleh Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB terdapat kendala yang dihadapi oleh Pengadilan Negeri Boyolali IB meliputi jaringan tidak stabil, dan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap layanan aplikasi e-berpadu (elektronik berkas pidana terpadu). Dari penjelasan yang telah disampaikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) di Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB telah sukses dan berhasil dilaksanakan.

4. PENUTUP

A.Kesimpulan

1. Penerapan Aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) adalah Integrasi Berkas Pidana antar Penegak Hukum yaitu Kepolisian, Kejaksaan, Komisi Pemberantasan Korupsi dan Direktorat Jendral Permasalahatan. Aplikasi E-Berpadu sebuah digitalisasi Administrasi Perkara Pidana. Penanganan Perkara Pidana, Dalam menetapkan hukuman cepat Berbasis elektronik, Untuk memudahkan akses ke layanan pidana, Mahkamah Agung membuat aplikasi E-Berpadu untuk mengintegrasikan Berkas Pidana Terpadu (E-Berpadu) antara kepolisian, kejaksaan, KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), advokat, dan Dirjen Pemasyarakatan. Aplikasi ini hanya bisa digunakan untuk pemberkasan dokumen dalam perkara pidana saja dan aplikasi e-berpadu tidak dapat digunakan untuk zoommeet sidang peradilan.
2. Faktor Penghambat dalam penggunaan aplikasi E-BERPADU (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) ini yaitu Sinyal jaringan internet maka dari itu Kemkominfo melalui BP3TI, Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika Bekerja Keras untuk menyediakan inffrastruktur transformasi dan komunikasi yang merata di seluruh wilayah yang ada di Indonesia, selain itu kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) diwilayah Boyolali dalam penggunaan Aplikasi E-BERPADU (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) dan pemahaman

masyarakat dalam proses mengakses Aplikasi E-BERPADU (Elektronik Berkas Pidana Terpadu).

3. Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB sudah melakukan upaya-upaya dengan cara menyebarkan informasi adanya aplikasi e-berpadu lewat media sosial seperti Instagram, facebook, dan menyebarkan pamphlet share di status WhatsApp. Selain itu Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB memberikan informasi adanya aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) dan edukasi tentang tahapan penggunaan aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) pada saat masyarakat datang langsung ke Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB. agar masyarakat khususnya di kabupaten Boyolali, melakukan penggunaan Aplikasi e-berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) dalam menangani berkas perkara pidana. tujuan dari hukum acara pidana ini sendiri adalah mencapai suatu keadilan, kebersamaan, Mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan keamanan bagi masyarakat. Selain upaya yang sudah dilakukan oleh Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB terdapat kendala yang dihadapi oleh Pengadilan Negeri Boyolali IB meliputi jaringan tidak stabil, dan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap layanan aplikasi e-berpadu (elektronik berkas pidana terpadu). Dari penjelasan yang telah disampaikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) di Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB telah sukses dan berhasil dilaksanakan.

B.Saran

1. Instansi sangat penting khususnya instansi Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB untuk meningkatkan kualitas layanan perkara pidana melalui Aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) supaya menjadikan efektif. Para Pihak yang mengirimkan Berkas perkara Pidana harus aktif menggunakan layanan Administrasi perkara yang cepat melalui Aplikasi E-Berpadu (elektrobnik berkas pidana terpadu), sehingga penggunaan Aplikasi ini dianggap Efektif di Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB
2. . Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penerapan penggunaan Aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) di Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB perlu ditingkatkan agar ada ketertarikan pada masyarakat yang mengakses atau mengirimkan berkas dalam perkara pidana dalam penggunaan Aplikasi E-Berpadu

(elektronik berkas pidana terpadu) sehingga segala bentuk tindakan Persuasif yang dilakukan oleh Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB dalam penerapan Aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) dapat diterima baik dikalangan masyarakat.

3. . Dalam hal sebaiknya Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB bekerjasama dengan kelurahan yang ada di wilayah-wilayah Kabupaten Boyolali untuk melakukan sosialisasi tentang adanya Aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) mengenalkan fitur-fitur yang ada di Aplikasi E-Berpadu dan Tahapan-tahapan penggunaan Aplikasi E-Berpadu, agar sewaktu-waktu masyarakat yang ingin registrasi penggunaan Aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) bisa dilakukan dengan sendirinya dan untuk para pihak yang ingin menggunakan Aplikasi E-Berpadu walaupun akses internet tidak memadai di daerah desanya, dapat langsung meju ke desa lainnya yang sudah memiliki akses internet cukup baik agar dapat menggunakan Aplikasi E-Berpadu (elektronik berkas pidana terpadu) tanpa harus datang ke Pengadilan Negeri Boyolali Kelas IB.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoel, Djamli, 2019. Pengantar Hukum Indonesia. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali, halaman 8
- Abdul Kadir, 2020, "Metode Penelitian Empiris Hukum", Jurnal Hukum Malang.
- Immanuel Kant, 2023, Pengantar Ilmu Hukum, Terbit Yogyakarta, Hal 13
- Soerjono Soekanto, 2008, "Hukum Adat Indonesia", Rajagrafindo, pada Hal 402
- Abdul Kadir, "Metode Penelitian Empiris Hukum", Jurnal Hukum Malang, 2020.
- Editorial: Prosedur Hukum Berlaku. 2017, Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 2, No.2, hal. ii.
- B. Arief Sidharta, Struktur Ilmu Hukum di Fakultas Hukum UII, Modul Kuliah Filsafat Hukum.
- Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 dan KUHP.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN).
- Undang-undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, dan Peraturan Mahkamah Agung RI No. 1 Tahun 2014 tentang Hukum Acara Perdata adalah contoh dari hukum tersebut.

P-ISSN: 2579-5228
E-ISSN: 2686-5327

Jurnal Bedah Hukum
Fakultas Hukum Universitas Boyolali
Vol. xx, No. xx, 20xx, hlm. xx-xx.

APLIKASI E-BERPADU

<https://eberpadu.mahkamahagung.go.id/#:~:text=Aplikasi%20e-Berpadu%20hadir%20untuk,pelayanan%20bagi%20masyarakat%20pencari%20>

Di Akses pada Minggu, 12 januari 2025

<https://eib.unikom.ac.id>. Van Apeldoorn “Definisi Hukum” di akses pada jumat, 04 april 2025